

### Abstrak

Tahun 1990 merupakan penanda terjadinya konflik Transnistria. Konflik diakibatkan permasalahan bahasa antara Moldova dan Transnistria. Konflik berkepanjangan mengakibatkan kerusuhan dan kondisi yang tidak aman didalam wilayah tersebut sehingga menarik dunia internasional untuk turut terlibat. Konflik Transnistria juga turut mengancam keamanan wilayah Eropa, sehingga Uni Eropa kemudian turut terlibat dalam penyelesaian konflik tersebut. Uni Eropa merupakan organisasi internasional yang menjunjung tinggi stabilitas negara anggota maupun negara non anggota yang berada di kawasan Eropa. Dengan struktur dan wewenang yang kuat, Uni Eropa diharapkan mampu berkontribusi dalam penyelesaian konflik Transnistria. Dalam penelitian ini keterlibatan Uni Eropa di analisa melalui pendekatan regionalisme yang terkait dengan kestabilan kawasan melalui upaya resolusi konflik terhadap penyelesaian konflik Transnistria.

**Kata-kata Kunci:** *Uni Eropa, Konflik Transnistria, Regionalisme, Kestabilan Kawasan, Resolusi Konflik.*